

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS BUNG HATTA**

SKRIPSI



Oleh:

DITO WARDIANDA
2110011211043

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen*

Dosen Pembimbing:

Rika Desiyanti S.E., M.Si., Ph.D.

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI INVESTASI PENGETAHUAN INVESTASI DAN
PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA
MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUNG HATTA

Oleh:

Nama : DITO WARDIANDA

NPM : 2110011211043

Tim Penguji

Ketua



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Sekretaris



(Yuhelmi, S.E., MM)

Anggota



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 4 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Fria Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI PENGETAHUAN INVESTASI DAN
PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA
MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Oleh:

Nama : DITO WARDIANDA

NPM : 2110011211043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 4 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Di Universitas Bung Hatta” merupakan hasil karya saya sendiri, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya, ide, atau gagasan milik pihak lain yang saya gunakan tanpa mencantumkan sumbernya. Seluruh referensi yang digunakan dalam penelitian ini telah dituliskan sesuai dengan kaidah, standar, dan prinsip ilmiah yang berlaku sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, September 2025

Dito Wardianda

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa di Universitas Bung Hatta”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Linda Wati S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa studi.

6. Kedua orang tua tercinta, keluarga, serta sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moril maupun materil hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam bidang ilmu manajemen investasi.

Padang, September 2025

Penulis

Dito Wardianda

ABSTRAK

Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Di Universitas Bung Hatta

Dito Wardianda¹

E-mail : ditowardianda16@gmail.com

Abstrack

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bung Hatta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 4.642 mahasiswa dan sampel sebanyak 103 responden yang ditentukan melalui teknik *stratified random sampling* dengan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Dari hasil penelitian motivasi investasi, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. dan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi

Kata Kunci: motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, minat investasi, mahasiswa

Abstract

This study aims to analyze the influence of investment motivation, investment knowledge, and risk perception on the investment interest of Bung Hatta University students. The study used a quantitative approach, with a population of 4,642 students and a sample of 103 respondents determined through stratified random sampling using the Slovin formula. Primary data were collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results of the investment motivation study indicate that investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest, and risk perception has a negative and significant effect on investment interest.

Keyword: *investment motivation, investment knowledge, risk perception, investment interest, students*

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Teori Tindakan Beralasan (<i>Theory Of Reassone Action</i>) | 11 |
| 2.1.2 Teori Perilaku Berencana (<i>Theory Planned of Behavior</i>)..... | 15 |
| 2.1.3 Minat Investasi..... | 19 |
| 2.1.4 Motivasi Investasi | 20 |
| 2.1.5 Pengetahuan Investasi..... | 21 |
| 2.1.6 Persepsi Risiko..... | 22 |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis Penelitian | 23 |
| 2.2.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi | 23 |
| 2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi | 24 |
| 2.2.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi | 25 |
| 2.3 Kerangka Penelitian | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.1.1 Populasi..... | 27 |
| 3.1.2 Sampel | 27 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2 Jenis Dan Sumber Data | 28 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 29 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 29 |
| 3.4.1 Motivasi Investasi | 29 |
| 3.4.2 Pengetahuan Investasi..... | 30 |
| 3.4.3 Persepsi Risiko..... | 31 |
| 3.4.4 Minat Investasi..... | 32 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 32 |
| 3.5.1 Pengujian Instrumen | 33 |
| 3.5.2 Analisis Deskriptif | 34 |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik..... | 35 |
| 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda | 36 |
| 3.5.5 Uji Hipotesis | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| 4.1 Deskripsi Variabel dan Data Penelitian | 38 |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Awal..... | 38 |
| 4.1.2 Tingkat Capaian Responden (TCR)..... | 39 |
| 4.2 Pengujian Instrumen..... | 40 |
| 4.2.1 Uji Validitas | 40 |
| 4.2.2 Uji Reliabilitas | 42 |
| 4.3 Pengujian Hipotesis..... | 42 |
| 4.3.1 Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| 4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda | 45 |
| 4.3.3 Uji t | 46 |
| 4.3.5 Koefisien Determinan | 48 |
| 4.4 Pembahasan | 49 |
| 4.4.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi | 49 |
| 4.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi | 50 |
| 4.4.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi | 51 |
| BAB V PENUTUP..... | 53 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 53 |
| 5.2 Implikasi Penelitian..... | 53 |

| | |
|---------------------------------------------|-----------|
| 5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |
| LAMPIRAN..... | 59 |
| PENELITIAN TERDAHULU | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel 1. 1 Hasil Survey Awal Penelitian Terhadap Minat Investasi..... | 5 |
| Tabel 3. 1 Data Jumlah Mahasiswa Universitas Bung Hatta Tahun 2024 | 27 |
| Tabel 3. 2 Tingkat Capaian Responden | 34 |
| Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif..... | 38 |
| Tabel 4. 2 Tingkat Capaian Responden..... | 39 |
| Tabel 4. 3 Uji Validitas | 40 |
| Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas..... | 42 |
| Tabel 4. 5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov | 43 |
| Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas | 43 |
| Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas | 44 |
| Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linear Berganda | 45 |
| Tabel 4. 10 Uji t (Parsial) | 47 |
| Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian | 26 |
|---------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel | 59 |
| Lampiran 2 Hasil Olah Data (SPSS)..... | 62 |
| Lampiran 3 Penelitian Terdahulu | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang begitu pesat memberi banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Terlihat dengan banyaknya perusahaan – perusahaan berdiri dan berkembang memanfaatkan fasilitas teknologi, selain itu perkembangan bisnis – bisnis yang ada di Indonesia juga berdampak terhadap meningkatnya daya saing. Perekonomian global telah mengalami perubahan secara radikal dalam dua dasawarsa. Ekonomi dunia secara keseluruhan sedang mengalami perubahan pesat dengan adanya faktor faktor yang mendasarinya, yaitu faktor globalisasi, pertumbuhan perdagangan global , dan persaingan internasional yang eksplosif yang berdampak pada tidak adanya negara yang dapat terisolasi dari perekonomian saat ini (Juliswara & Muryanto, 2022).

Semakin berkembangnya perekonomian global yang turut mendorong perubahan – perubahan terhadap bisnis yang ada, persaingan internasional yang terjadi membuat banyak perusahaan - perusahaan yang ada berlomba – lomba untuk meningkatkan kinerjanya, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan ikut bergabung di pasar modal dan menggunakan teknologi informasi sebagai media untuk dapat menyalurkan tujuan perusahaan-perusahaan tersebut (Haqqi & Wijayati, 2019). Langkah ini erat kaitannya dengan kegiatan investasi, karena pasar modal merupakan salah satu sarana utama bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari investor dan mengalokasikannya demi pengembangan usaha.

Investasi adalah pengorbanan sejumlah sumber daya pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan atau kompensasi di masa yang akan datang

(Desiyanti, 2017). Investasi dapat diterapkan dalam berbagai bentuk. Secara umum, investasi bisa berupa saham atau obligasi yang dibeli untuk memenuhi tujuan finansial tertentu. Selain itu, investasi juga dapat berbentuk aset berwujud (*tangible assets*) seperti mesin-mesin yang digunakan untuk produksi dan penjualan barang. Salah satu bentuk investasi yang semakin populer adalah investasi di pasar modal. Jenis investasi ini dinilai lebih mudah diakses oleh masyarakat luas karena kemudahan teknologi dan informasi.

Minat terhadap investasi kini mulai tumbuh, tidak hanya di kalangan masyarakat umum tetapi juga mahasiswa. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya pilihan investasi seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Namun demikian, tidak semua orang memiliki minat yang sama terhadap investasi. Sebagian besar menganggap bahwa investasi itu rumit, membutuhkan modal besar, atau bahkan kurang termotivasi untuk memulainya. Lebih jauh lagi, kegagalan dalam berinvestasi kerap terjadi karena kurangnya pemahaman mendalam, termasuk tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas dan terukur. Akibatnya, investor mengalami kesulitan dalam mengevaluasi keberhasilan investasinya serta kehilangan motivasi (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Di Indonesia, investasi di sektor finansial masih dianggap sebagai hal yang relatif baru jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Pengetahuan dan motivasi masyarakat Indonesia dalam hal ini masih terbilang rendah (Purnama, 2021). Banyak masyarakat yang belum memahami dasar-dasar investasi, terutama di pasar modal. Kurangnya pemahaman ini rentan menjerumuskan investor ke dalam praktik investasi yang tidak rasional, seperti berjudi, tertipu, atau mengalami kerugian besar. Untuk itu, dibutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan

intuisi bisnis yang cukup untuk menganalisis instrumen investasi yang tepat. Investasi tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi bangsa (Halim, dalam Victor 2024).

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), per Mei 2019 tercatat pertumbuhan jumlah investor pasar modal sebesar 1,9 juta. Angka ini menunjukkan tren yang positif, meskipun bila dibandingkan dengan negara lain, partisipasi masyarakat Indonesia dalam investasi masih tergolong rendah. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pendidikan dan pengetahuan investasi di kalangan masyarakat. Padahal, dari pelaku mikro hingga perusahaan besar, investasi merupakan bagian penting dalam proses pembangunan ekonomi. Indonesia, sebagai negara berkembang, masih didominasi pola pikir masyarakat yang berorientasi pada kegiatan menabung (*saving society*), dibandingkan dengan masyarakat negara maju yang lebih condong pada pola investasi (*investing society*) (Zulfikar & Wicaksono, 2019).

Fenomena meningkatnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal menjadi perhatian khusus, terlebih di era digital yang memberikan akses luas terhadap informasi dan platform investasi. Mahasiswa kini mulai menyadari pentingnya investasi sebagai sarana membangun kekayaan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang. Program literasi keuangan, seperti Galeri Investasi di kampus-kampus, berperan besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia investasi (Sumiyati, 2024). Meski tren minat meningkat, mahasiswa tetap menghadapi tantangan serius, mulai dari keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, hingga ketidakpastian risiko investasi (Syinta et al., 2024). Karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan institusi keuangan untuk

memberikan dukungan edukatif yang memadai. Dengan demikian, mahasiswa dapat berinvestasi secara bijak dan memaksimalkan peluang di pasar modal untuk mencapai kebebasan finansial.

Pertumbuhan minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham semakin pesat seiring meningkatnya akses informasi dan kemudahan teknologi. Platform perdagangan saham online dan aplikasi investasi memungkinkan mahasiswa memulai investasi bahkan dengan modal kecil. Selain itu, berbagai seminar, workshop, dan edukasi yang digelar universitas dan lembaga keuangan turut mendorong pemahaman tentang analisis pasar, strategi investasi, serta manajemen risiko (Rohyati et al., 2024). Banyak mahasiswa yang kini menyadari pentingnya berinvestasi di saham sebagai salah satu cara untuk membangun kekayaan dan mencapai kebebasan finansial di masa depan.

Dengan kemudahan akses ke platform perdagangan saham online dan berbagai aplikasi investasi, mahasiswa dapat dengan mudah membeli dan menjual saham, bahkan dengan modal yang relatif kecil. Selain itu, program-program edukasi yang diselenggarakan oleh universitas dan lembaga keuangan, seperti seminar dan workshop tentang investasi saham, turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang analisis pasar, risiko, dan strategi investasi (Ismail et al., 2024). Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya pengalaman, ketidakpastian pasar, dan risiko yang terkait dengan investasi saham tetap menjadi perhatian.

Survei awal telah dilakukan guna menilai minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yang disebar kepada 46 responden ditemukan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 1. 1 Hasil Survey Awal Penelitian Terhadap Minat Investasi

| No. | Pernyataan | STS | TS | RG | S | SS | Skor Total | Rata - rata |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|----|----|------------|-------------|
| 1 | Saya mau ikut serta investasi karena melihat dari keuntungan yang nantinya di dapatkan | 8 | 2 | 4 | 25 | 7 | 159 | 3,45 |
| 2 | Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup tentang dunia investasi | 13 | 16 | 8 | 6 | 3 | 108 | 2,35 |
| 3 | Saya melakukan rencana investasi jangka panjang/pendek | 10 | 13 | 9 | 10 | 4 | 123 | 2,67 |
| 4 | Investasi dapat dilakukan secara online sehingga saya mudah melakukan investasi setiap saat | 9 | 8 | 15 | 9 | 5 | 131 | 2,85 |
| 5 | Saya merasa bahwa investasi dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang membantu biaya kuliah atau kebutuhan lainnya | 15 | 10 | 12 | 5 | 4 | 111 | 2,41 |
| Rata-rata | | | | | | | | 2,75 |
| Tingkat Capaian Responden (TCR) | | | | | | | | 55% |

Sumber : Survey Awal (2024)

Dari hasil survey awal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai minat menggunakan adalah 2,75 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 55%. Maka dari itu dapat dilihat bahwa rendahnya minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Bung Hatta cukup rendah. Kondisi ini dapat berdampak pada minimnya literasi keuangan jangka panjang, kurangnya kesiapan dalam mengambil keputusan finansial, serta hilangnya peluang memperoleh pendapatan tambahan. Selain itu, mahasiswa menjadi kurang mandiri secara finansial dan belum optimal dalam memanfaatkan teknologi finansial.

Minat investasi adalah suatu ketertarikan untuk melakukan investasi di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Saputra et al., 2023). Aspek

yang ada pada minat adalah ketertarikan, keinginan, keyakinan, kegunaan, kualitas dan keuntungan. Indikator minat investasi dapat dilihat dari keinginan individu untuk mempelajari dasar-dasar investasi, kesediaan menyisihkan waktu untuk mengikuti seminar atau pelatihan investasi, serta keyakinan untuk mulai berinvestasi.

Minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi, pengetahuan, dan persepsi risiko. Motivasi investasi berperan dalam mendorong individu untuk mencapai tujuan keuangan tertentu melalui investasi (Nesia & Widayati, 2022). Pengetahuan investasi menentukan sejauh mana seseorang memahami instrumen, manfaat, dan risiko investasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dalam mengambil keputusan (Upadana & Herawati, 2020). Sementara itu, persepsi risiko berhubungan dengan cara individu menilai potensi kerugian dalam berinvestasi; persepsi risiko yang terlalu tinggi dapat menurunkan minat untuk terlibat dalam aktivitas investasi (Suryamadani, 2024).

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Syaputra et al., 2024). Motivasi investasi berperan penting dalam mendorong individu untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Mahdi et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mengelola keuangan secara mandiri dan meraih kebebasan finansial di masa depan. Faktor-faktor seperti tujuan jangka panjang, harapan akan keuntungan, serta dorongan dari lingkungan sosial dapat memperkuat motivasi ini. Ketika motivasi investasi tinggi, mahasiswa akan lebih aktif mencari informasi, mengikuti pelatihan, dan mengambil langkah awal dalam investasi. Hal

ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi pemicu utama dalam membentuk minat berinvestasi, meskipun pengaruhnya dapat berbeda tergantung pada latar belakang dan pengalaman individu (Prasongko, 2020). Selain motivasi, faktor lain yang juga memainkan peran penting dalam mendorong minat investasi adalah pengetahuan investasi yang dimiliki oleh individu.

Pengetahuan investasi mencakup pemahaman seseorang terhadap konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, risiko yang mungkin dihadapi, serta cara mengelola portofolio secara bijak (Prihatni et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi (Chasanah et al., 2022). Pengetahuan ini membantu mereka memahami peluang dan tantangan di pasar modal, serta mampu menilai potensi keuntungan dan kerugian. Dengan demikian, pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan minat berinvestasi karena individu merasa lebih siap dan yakin untuk terlibat dalam aktivitas investasi secara aktif dan bertanggung jawab. Namun demikian, meskipun memiliki motivasi dan pengetahuan yang baik, persepsi terhadap risiko juga sangat menentukan apakah seseorang benar-benar akan berinvestasi atau tidak.

Persepsi risiko merupakan cara individu memandang kemungkinan terjadinya kerugian dari suatu keputusan investasi (Mayashanti et al., 2025). Persepsi ini sangat subjektif dan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, tingkat pemahaman terhadap pasar, serta kondisi psikologis. Apabila persepsi risiko terlalu tinggi, seseorang cenderung menghindari aktivitas investasi karena menganggapnya berbahaya dan merugikan. Sebaliknya, persepsi risiko yang

seimbang dan realistis dapat mendorong individu untuk mencoba berinvestasi dengan strategi yang hati-hati dan terukur.

Berdasarkan hasil telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu, ditemukan adanya inkonsistensi temuan terkait pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Halim et al. (2022) dan Nuria (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian (Zul et al., 2019) dan (Wicaksono et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Ketidaksesuaian hasil juga ditemukan pada variabel persepsi risiko. Studi yang dilakukan oleh Zulfikar & Wicaksono (2019) serta Afrida & Sari (2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa persepsi terhadap kemungkinan kerugian dapat menurunkan kecenderungan untuk berinvestasi. Sebaliknya, Halim et al. (2022) dan Ramadani et al. (2022) menemukan bahwa persepsi risiko justru berpengaruh positif, yang dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran terhadap risiko tetap terdorong untuk berinvestasi karena telah memahami mekanisme pengelolaan risiko. Demikian pula, meskipun sebagian besar studi menunjukkan bahwa motivasi investasi memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa sebagaimana ditunjukkan oleh Siri & Meirini (2023) dan Mastura et al. (2020) masih terdapat temuan yang menyatakan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan, seperti pada penelitian Syahputra et al. (2024).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk ditelusuri lebih lanjut. Perbedaan hasil ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik responden, kondisi sosial ekonomi, lingkungan pendidikan, serta perbedaan metodologi analisis yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan menguji secara simultan pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa dalam konteks yang lebih terkini, yaitu di lingkungan Universitas Bung Hatta. Penelitian ini tidak hanya berupaya untuk mengonfirmasi temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang membentuk minat investasi mahasiswa di era digital saat ini.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Di Universitas Bung Hatta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa?
2. Bagaimana pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa?
3. Bagaimana persepsi risiko mempengaruhi minat investasi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat mengenai motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa pada universitas bung hatta. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi praktisi

Informasi dari penelitian ini dapat membantu investor dalam berinvestasi untuk menilai Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.